

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan Jiwa pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sukamara tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data primer dan sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara, serta pelaksanaan skrining kesehatan jiwa menggunakan instrumen *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ) dan *Self Reporting Questionnaire* (SRQ-20). Hasil penelitian menunjukkan adanya inovasi dalam pelaksanaan skrining berbasis *Google Form*, pelibatan sekolah dan puskesmas, serta dukungan lintas sektor dalam pencapaian target SPM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi inovatif yang diterapkan mampu meningkatkan cakupan skrining dan efektivitas pelayanan kesehatan jiwa. Disarankan agar program dilanjutkan dengan pendampingan psikolog secara berkelanjutan serta penguatan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah.

Kata kunci: Standar Pelayanan Minimal, kesehatan jiwa, ODGJ, skrining, inovasi layanan

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Minimum Service Standards (SPM) for Mental Health in People with Severe Mental Disorders (ODGJ) in Sukamara Regency in 2024. The study employed a descriptive qualitative method by collecting primary and secondary data from the Sukamara District Health Office, along with the implementation of mental health screenings using the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) and the Self Reporting Questionnaire (SRQ-20). The results revealed innovations in screening implementation through Google Forms, the involvement of schools and community health centers (puskesmas), as well as cross-sectoral support in achieving SPM targets. The study concludes that the innovative strategies applied have increased screening coverage and improved the effectiveness of mental health services. It is recommended that the program be continued with sustainable support from clinical psychologists and by strengthening the role of school guidance and counseling (BK) teachers.

Keywords: Minimum Service Standards, mental health, ODGJ, screening, service innovation